

## ABSTRAK

### **Yasira Ponibasalwa Auliya (1211040136), 2025 : Hubungan Tawakal dengan Optimisme pada Guru Honorer di Kabupaten Garut**

Guru honorer memegang peran penting dalam mendukung sistem pendidikan Indonesia, khususnya untuk mengisi lembaga pendidikan yang kekurangan tenaga pendidik tetap. Namun, pada kenyataannya guru honorer menghadapi berbagai tantangan berat seperti penghasilan rendah, ketidakjelasan status dalam pekerjaan, dan minimnya fasilitas yang didapatkan. Hal tersebut berdampak pada kesejahteraan hidup guru honorer, salah satunya adalah optimisme. Sikap tawakal sebagai salah satu nilai penting dalam Islam meliputi kepasrahan diri kepada Allah, menjadi salah satu nilai penting dalam mengatasi masalah ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji gambaran tingkat tawakal dan optimisme pada guru honorer di Kabupaten Garut, serta menganalisis hubungan antara keduanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Data pada penelitian ini diperoleh dari 98 responden dengan kuesioner yang disebarakan secara daring melalui Google Form. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan uji instrumen (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi (uji normalitas dan uji linearitas), serta uji hipotesis (uji korelasi dan uji regresi linear sederhana). Dalam melakukan pengolahan data digunakan software SPSS versi 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 35 responden dengan persentase 35,7% berada pada tingkat tawakal rendah, kemudian sebanyak 36 responden dengan persentase 36,7% berada pada tingkat optimisme sedang. Selanjutnya, uji korelasi menghasilkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,890 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel tawakal dan optimisme, serta arah hubungannya bersifat positif. Hasil uji regresi linear sederhana menghasilkan nilai R Square sebesar 0,792 yang menunjukkan bahwa tawakal berkontribusi tinggi terhadap optimisme yakni sebesar 79,2%.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan antara tawakal dengan optimisme yang bersifat positif. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat tawakal maka semakin tinggi pula tingkat optimisme, dan berlaku sebaliknya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima.

**Kata Kunci:** Tawakal, Optimisme, Guru Honorer